



INNOVATIVE: Journal Of Social Science Research

Volume 3 Nomor 5 Tahun 2023 Page 9209-9217

E-ISSN 2807-4238 and P-ISSN 2807-4246

Website: <https://j-innovative.org/index.php/Innovative>

## Pengaruh Harga Dan Kualitas Produk Terhadap Keputusan Pembelian Suplemen Kesehatan *Wellness* Di Kecamatan Banjarmasin Timur

Mahda Safina<sup>1✉</sup>, Melviani<sup>2</sup>, Angga Irawan<sup>3</sup>

(1)Program Studi Sarjana Farmasi, Fakultas Kesehatan, Universitas Sari Mulia

(2)Program Studi Sarjana Keperawatan, Fakultas Kesehatan, Universitas Sari Mulia

Email: [auroraemour@gmail.com](mailto:auroraemour@gmail.com)<sup>1✉</sup>

### Abstrak

Penelitian ini dilatarbelakangi adanya kebutuhan suplemen kesehatan *Wellness* di masyarakat. Kebutuhan suplemen ini menunjukkan adanya peningkatan keputusan pembelian konsumen pada produk suplemen kesehatan *Wellness*, sehingga dapat dirumuskan dalam penelitian ini bahwa bagaimana konsumen mengambil keputusan pembelian suplemen kesehatan *Wellness* berdasarkan pengaruh harga dan kualitas produk. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengidentifikasi harga terhadap keputusan pembelian produk suplemen kesehatan *Wellness* di kecamatan Banjarmasin Timur, mengidentifikasi kualitas produk terhadap keputusan pembelian suplemen kesehatan *Wellness* di kecamatan Banjarmasin Timur, dan menganalisis pengaruh harga dan kualitas produk bersama-sama terhadap keputusan pembelian suplemen kesehatan *Wellness* di kecamatan Banjarmasin Timur. Penelitian ini menggunakan metode Kuantitatif. Data dikumpulkan dengan teknik kuesioner. Penelitian dilaksanakan pada bulan November 2022-Juli 2023 di Kecamatan Banjarmasin Timur. Responden dalam penelitian ini sebanyak 100 responden. Tiga hipotesis diformulasikan dan diuji menggunakan uji regresi *linear* berganda dan uji hipotesa. Berdasarkan hasil Uji Parsial (T) hipotesis variabel harga dan kualitas produk diperoleh bahwa keduanya memiliki pengaruh terhadap keputusan pembelian dengan nilai t hitung harga (2,591) dan kualitas produk (2,613) > t tabel (1,988), dan nilai signifikansinya <0,05. Kemudian hasil uji F diperoleh nilai f hitung sebesar (59,524) > f tabel, yang artinya harga dan kualitas produk secara bersama-sama berpengaruh terhadap keputusan pembelian. Hasil Penelitian menunjukkan bahwa harga berpengaruh terhadap keputusan pembelian pada produk suplemen kesehatan *Wellness*, kualitas produk berpengaruh terhadap keputusan pembelian pada produk suplemen kesehatan *Wellness*, dan secara bersama-sama harga dan kualitas produk berpengaruh terhadap keputusan pembelian pada produk suplemen kesehatan *Wellness*.

Kata Kunci: *Harga, Kualitas Produk, Keputusan Pembelian*

## Abstract

This research is motivated by the need for Wellness health supplements in the community. The need for this supplement shows an increase in consumer purchasing decisions on Wellness health supplement products, so it can be formulated in this study that how consumers make decisions to purchase Wellness health supplements is based on the influence of price and product quality. The purpose of this study was to identify the price on the purchasing decision of Wellness health supplement products in East Banjarmasin sub-district, identify product quality on the Wellness health supplement purchasing decision in East Banjarmasin sub-district, and analyze the influence of price and product quality together on the purchasing decision of Wellness health supplements in East Banjarmasin district. This research uses Quantitative method. Data were collected by questionnaire technique. The research was conducted in November 2022-July 2023 in Banjarmasin Timu District. The respondents in this study were 100 respondents. Three hypotheses were formulated and tested using multiple linear regression tests and hypothesis tests. Based on the results of the Partial Test (T) of the hypothesis variable price and product quality, it was found that both have an influence on purchasing decisions with a calculated price t value (2.591) and product quality (2.613) > t table (1.988), and a significance value <0.05. Then the results of the F test obtained f count value of (59.524) > f table, which means that price and product quality together influence purchasing decisions. The results of the study show that price influences the purchasing decision on Wellness health supplement products, product quality influences the purchasing decision on Wellness health supplement products, and together price and product quality influence purchasing decisions on Wellness health supplement products

Keywords: *Price, Product Quality, Purchase Decision*

## PENDAHULUAN

Kesehatan merupakan aspek yang penting bagi kehidupan manusia saat ini dan sebagai penunjang utama tubuh melakukan aktivitas sehari-hari, oleh karena itu pentingnya menjaga kesehatan agar aktivitas berjalan baik dan lancar. Namun, perubahan gaya hidup manusia modern yang serba cepat dan perubahan pada pola konsumsi masyarakat mengakibatkan turunnya perilaku dalam menjaga kesehatan, akibatnya daya tahan tubuh menurun dan akan mudah terserang penyakit. Dari kondisi tersebut sebagian manusia memilih cara yang lebih mudah untuk menjaga kesehatan yaitu dengan mengkonsumsi suplemen kesehatan, dan kondisi inilah yang mendorong berkembangnya peredaran dan penggunaan produk suplemen kesehatan.

Berdasarkan prevalensi pengguna suplemen di negara-negara maju menurut laporan *Food Standards Agency* (FDA), menyebutkan bahwa di Amerika Serikat 40% kaum perempuan dewasa dan 30% laki-laki diketahui mengkonsumsi suplemen makanan. Di Indonesia pada tahun 2000, Puslitbang Farmasi Depkes RI telah melakukan survei konsumen di tiga kota

besar (Jakarta, Surabaya dan Bandung) tentang konsumsi suplemen makanan. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa konsumsi suplemen terbanyak adalah pada perempuan (78,1%). Kebanyakan mereka mengkonsumsi untuk menjaga kesehatan atau meningkatkan stamina (59,4%), sebagian hanya untuk mengatasi kegemukan, mencegah keriput (proses penuaan) serta menghaluskan kulit yang kasar. Lama pemakaian suplemen untuk menjaga kesehatan berkisar 1-3 tahun (40,6%) (Chalik *et al.*, 2021).

Salah satu keuntungan dalam penggunaan suplemen kesehatan bagi individu, keluarga, dan masyarakat pada umumnya adalah sebagai berikut: 1) memperbaiki sistem imun sehingga dapat berfungsi optimal; 2) melengkapi kebutuhan zat gizi dan efek fisiologis; 3) memelihara fungsi kesehatan; 4) mencegah penyakit dan gangguan fungsi tubuh (Badan Pengawas Obat dan Makanan, 2022).

Adanya kebutuhan suplemen kesehatan di masyarakat melancarkan persaingan berbagai produk yang ditawarkan oleh masing-masing industri. Dengan adanya persaingan tersebut konsumen dihadapkan dengan keunggulan produk masing-masing. Keunggulan sebuah produk tidak lepas dari ketentuan harga produk. Harga merupakan faktor paling sensitif dalam melakukan keputusan pembelian. Harga merupakan hal utama yang diperhatikan oleh konsumen dan menjadi subjek penelitian yang luas. Beberapa jenis suplemen kesehatan dengan kualitas premium beredar luas di pasaran dengan merek yang beragam. Diantara suplemen kesehatan tersebut salah satunya yaitu suplemen kesehatan merek *Wellness*. Harga produk *Wellness* tergolong dapat dijangkau oleh kalangan masyarakat. Produk ini mengikuti proses teknologi *Good Manufacturing Practice* (GMP) yang artinya semua bahan baku dipastikan memenuhi standar mutu, yang mana akan menjadikan nilai tambahan sebagai kualitas produk (Cahya *et al.*, 2021).

Suatu produk bisa dikatakan berkualitas jika produk tersebut sesuai dengan harapan konsumen. Kualitas produk dapat diartikan kemampuan dari produk untuk menjalankan fungsinya yang mencakup daya tahan, kehandalan atau kemajuan, kekuatan, kemudahan dalam pengemasan dan reparasi produk dan ciri-ciri lainnya (Kasanti *et al.*, 2019). Persepsi konsumen terhadap kualitas produk akan membentuk preferensi dan sikap yang pada gilirannya akan mempengaruhi keputusan untuk membeli atau tidak. Jika suatu produk mempunyai kualitas yang bagus sesuai dengan keinginan dan kebutuhan konsumen, maka konsumen akan memutuskan untuk membeli produk tersebut (Oktavenia, 2018).

Berdasarkan hasil studi pendahuluan yang dilakukan dengan 11 orang yang mengkonsumsi suplemen kesehatan, mereka mengkonsumsi suplemen tersebut untuk menjaga serta meningkatkan daya tahan tubuh. Sebanyak 7 orang mengkonsumsi suplemen kesehatan *Wellness* karena mempunyai kualitas yang baik, dan tidak mempermasalahkan

harga suplemen tersebut. Sedangkan 4 orang yang lain mengkonsumsi suplemen kesehatan dengan merek lain dikarenakan harga terbilang sangat terjangkau tetapi tidak memerhatikan kualitas produk tersebut.

Berdasarkan uraian di atas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang pengaruh harga dan kualitas produk terhadap keputusan pembelian suplemen kesehatan *Wellness*.

## METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif metode korelasional melalui rancangan studi cross sectional. Populasi dalam penelitian ini adalah masyarakat di wilayah Kelurahan Pemurus Luar, Kecamatan Banjarmasin Timur. Sampel yang diambil dalam penelitian ini adalah penduduk di wilayah Kelurahan Pemurus Luar, Kecamatan Banjarmasin Timur yang sedang dan pernah menggunakan suplemen kesehatan *Wellness*. Jumlah sampel yang ditetapkan menggunakan rumus *Slovin* (Engkus, 2019). Berdasarkan hasil perhitungan, didapat sampel dengan jumlah 100 sebagai responden. Sumber data yang digunakan yaitu data primer dan data sekunder. Data primer diperoleh melalui kuesioner. Data sekunder diperoleh dari media pendukung seperti buku-buku teks, literatur, dan jurnal. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis kuantitatif dengan tahapan yaitu uji hipotesa dan regresi linear berganda.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

### A. Uji Regresi *Linear* Berganda

Regresi linier berganda digunakan untuk mengukur besarnya pengaruh antara dua atau lebih variabel independen terhadap satu variabel dependen. Sebagai berikut keterangan dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel I. Hasil Uji Regresi *Linier* Berganda

Model	B	Sig.
1	8,398	0,000
(constant)	0,385	0,011
Harga	0,245	0,010
Kualitas Produk		

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat hasil uji regresi *linier* berganda pada kolom B dengan model penelitian sebagai berikut:

$$Y = 8.329 + 0,385X_1 + 0,245X_2$$

Berdasarkan persamaan tersebut dapat dijabarkan interpretasinya sebagai berikut:

1. Nilai a sebesar (8.329) merupakan konstanta atau keadaan saat variabel keputusan pembelian belum dipengaruhi oleh variabel lainnya yaitu variabel harga dan variabel kualitas produk. Jika variabel independen tidak ada, maka variabel keputusan pembelian tidak mengalami perubahan.
2. Koefisien regresi variabel harga ( $X_1$ ) = 0,385. Variabel harga cenderung mempunyai pengaruh positif kepada keputusan pembelian. Semakin rendahnya harga maka akan berdampak dengan semakin tingginya keputusan pembeli demikian pula sebaliknya.
3. Koefisien regresi variabel kualitas produk ( $X_2$ ) = 0,284. Variabel kualitas produk cenderung mempunyai pengaruh positif kepada keputusan pembelian. Semakin baik kualitas produk maka akan berdampak dengan semakin tingginya konsumen untuk membeli (keputusan pembelian), demikian pula sebaliknya.

#### B. Uji Hipotesis

##### 1. Uji Parsial (Uji t)

Tujuan dilakukan penelitian dengan uji t adalah untuk menguji apakah terdapat pengaruh secara individu variabel independen terhadap variabel dependen. Dalam penelitian ini terdapat dua variabel independen yaitu harga dan kualitas produk. Pengujian ini dapat dilakukan apabila nilai uji t hitung > t tabel, maka variabel tersebut memiliki pengaruh, dan nilai sig < 0,05, maka variabel tersebut memiliki pengaruh. Berikut ini adalah hasil uji t yang dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 2. Hasil Uji t

Model	T	Sig.
1	4,512	0,000
(constant)	2,591	0,011
Harga	2,613	0,010
Kualitas Produk		

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat pada statistik uji t yang terdiri dari harga, kualitas produk yang dapat diketahui secara parsial pengaruhnya terhadap keputusan pembelian :

- a. Variabel harga menunjukkan nilai t hitung > dari t tabel yaitu  $2,591 > 1,988$ , sementara nilai sig  $\alpha$   $0,011 < 0,05$  yang artinya variabel harga berpengaruh dan signifikan terhadap keputusan pembelian.

b. Variabel kualitas produk menunjukkan nilai t hitung > dari t tabel yaitu 2,613 > 1,988, sementara nilai sig  $\alpha$  0,010 < 0,05 yang artinya variabel kualitas produk berpengaruh dan signifikan terhadap keputusan pembelian.

## 2. Uji Simultan (Uji F)

Uji ini digunakan untuk mengetahui apakah secara bersama-sama variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen. Cara pengujiannya menggunakan perbandingan nilai F hitung dengan F tabel, apabila F hitung lebih besar dari F tabel maka secara bersama-sama berpengaruh variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen. Oleh karena itu, uji F ini dilakukan untuk melihat sejauh mana pengaruh harga dan kualitas produk secara bersama-sama berpengaruh terhadap keputusan pembelian pada suplemen kesehatan Wellness. Berikut ini akan dijelaskan bahwa hasil pengujian secara simultan pada tabel berikut:

Tabel 3. Hasil Uji f

Model	F	Sig.
1 Regression (Harga,Kualitas Produk)	59,524	0,000 <sup>b</sup>

Berdasarkan hasil pengujian yang telah dilakukan diatas diperoleh nilai F hitung sebesar 59,524 > 3,09 F tabel, dengan nilai signifikan sebesar 0,000 < 0,05 hal ini menunjukkan bahwa harga dan kualitas produk secara bersama-sama mempunyai pengaruh terhadap keputusan pembelian, sehingga H3 yang menyatakan harga dan kualitas produk secara bersama-sama berpengaruh dan signifikan terhadap keputusan pembelian dapat diterima.

## C. Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Pengujian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa besar kemampuan variabel independen yaitu harga dan kualitas produk terhadap variabel dependen (keputusan pembelian).

Berdasarkan hasil yang diperoleh dengan menggunakan program SPSS (Statistical Product and Service Solutions), nilai Adjusted R Square sebesar 0,542 yang artinya bahwa pengaruh variabel harga dan kualitas produk (independen) terhadap variabel keputusan pembelian (dependen) sebesar 54,2% selebihnya sebesar 45,8% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak disebutkan dalam variabel diatas.

## Pembahasan

Mengidentifikasi pengaruh harga terhadap keputusan pembelian suplemen kesehatan *Wellness*. Pengujian hipotesis dilakukan dengan membandingkan nilai t hitung dan t tabel. Hipotesis diterima jika  $t \text{ hitung} > t \text{ tabel}$  atau nilai  $\text{sig} < 0,05$ . Berdasarkan hasil pengujian dapat dilihat bahwa nilai signifikan variabel harga sebesar  $0,011 < 0,05$  dan nilai t hitung (2,591)  $> t \text{ tabel}$  (1,988). Nilai koefisien dari variabel harga bernilai positif yaitu 0,385. Jadi hipotesis yang telah dirumuskan sesuai dengan hasil penelitian sehingga H1 dapat diterima atau dengan kata lain secara parsial harga berpengaruh signifikan terhadap keputusan pembelian suplemen kesehatan *Wellness*. Semakin tinggi nilai harga maka akan semakin tinggi pula keputusan pembelian masyarakat terhadap suplemen kesehatan *Wellness*. Penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh (Martini, 2015), (Pradana *et al.*, 2018), serta (Trisno *et al.*, 2020) yang menyatakan harga berpengaruh positif terhadap keputusan pembelian. Koefisien korelasinya sebesar 0,385 atau 38,5% artinya variabel harga mempengaruhi keputusan pembelian sebesar 38,5%. Terdapat satu dari empat dimensi yang sangat besar dalam mempengaruhi keputusan pembelian pada harga yaitu, kesesuaian harga dengan manfaat yang artinya harga yang ditawarkan sesuai dengan manfaat yang dirasakan oleh konsumen.

Mengidentifikasi pengaruh kualitas produk terhadap keputusan pembelian suplemen kesehatan *Wellness*. Berdasarkan hasil pengujian dapat dilihat bahwa nilai signifikan variabel kualitas produk sebesar  $0,010 < 0,05$  dan nilai t hitung (2,613)  $> t \text{ tabel}$  (1,988). Nilai koefisien dari variabel kualitas produk bernilai positif yaitu 0,245. Jadi hipotesis yang telah dirumuskan sesuai dengan hasil penelitian sehingga H2 dapat diterima atau dengan kata lain secara parsial kualitas produk berpengaruh signifikan terhadap keputusan pembelian suplemen kesehatan *Wellness*. Semakin tinggi nilai kualitas produk maka akan semakin tinggi pula keputusan pembelian masyarakat terhadap suplemen kesehatan *Wellness*. Penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh (Fernandes & Londhe, 2015) dan (Syaleh, 2017) yang menyatakan kualitas produk berpengaruh positif terhadap keputusan pembelian. Koefisien korelasinya sebesar 0,245 atau 24,5% artinya variabel harga mempengaruhi keputusan pembelian sebesar 24,5%. Terdapat dua dari enam dimensi yang sangat besar dalam mempengaruhi keputusan pembelian pada kualitas produk yaitu, kinerja (*performance*) dan kesesuaian (*conformance*), yang artinya mayoritas masyarakat Kecamatan Banjarmasin Timur menggunakan atau mengkonsumsi suplemen kesehatan *Wellness* karena sesuai dengan kinerja atau bekerja cepat dalam mengatasi masalah kesehatan dan kesesuaian standar produk yang dimiliki suplemen kesehatan *Wellness*.

Menganalisis pengaruh harga dan kualitas produk bersama-sama terhadap keputusan

pembelian suplemen kesehatan *Wellness*. Berdasarkan pengujian pengaruh variabel *independent* terhadap variabel *dependent* nilai *Adjust R Square* diperoleh sebesar 0,542 atau 54,2%. Artinya bahwa 54,2% variabel *independent* memberikan kontribusi terhadap variabel keputusan pembelian sebesar 54,2% atau berpengaruh cukup kuat sedangkan sisanya 45,8% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam penelitian ini. Hal ini sesuai menurut (Sugiono, 2013) dimana kriteria pengujian koefisien determinasi ( $R^2$ ) tersebut menunjukkan pengaruh cukup kuat karena nilainya mendekati 1. Secara bersama-sama dapat dijelaskan oleh uji F yang menunjukkan bahwa nilai F hitung sebesar 59,524 lebih besar dari F tabel 3,09 dan nilai signifikasinya lebih kecil dari 0,05 yaitu 0,000. Maka terbukti bahwa harga dan kualitas produk secara bersama-sama berpengaruh terhadap keputusan pembelian. Hal ini sekaligus menjawab H3 yang menyatakan terdapat pengaruh signifikan antara harga dan kualitas produk secara bersama-sama terhadap keputusan pembelian suplemen kesehatan *Wellness*.

#### SIMPULAN

Harga berpengaruh terhadap keputusan pembelian pada produk suplemen kesehatan *Wellness*. Hasil ini dapat dilihat dari nilai t hitung sebesar 2,591 lebih besar dari t tabel yaitu 1,988 dan nilai signifikan lebih kecil dari 0,05 yaitu 0,011. Kualitas produk berpengaruh terhadap keputusan pembelian pada produk suplemen kesehatan *Wellness*. Hasil ini dapat dilihat dari t hitung sebesar 2,613 lebih besar dari nilai t tabel yaitu 1,988 dan nilai signifikasinya lebih kecil dari 0,05 yaitu 0,010. Harga dan kualitas produk secara bersama-sama berpengaruh terhadap keputusan pembelian. Hasil ini dapat dilihat hasil uji F menunjukkan bahwa nilai F hitung sebesar 59,524 lebih besar dari F tabel yaitu 3,04 dan nilai signifikasinya lebih kecil dari 0,05 yaitu 0,000.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Badan Pengawas Obat dan Makanan. (2022). *Peraturan BPOM No 19 Tahun 2022 tentang Pedoman Klaim Suplemen Kesehatan*.
- Cahya, A. D., Rahmawati, A. W., & Ningsih, A. F. (2021). Pengaruh Kualitas Produk Dan Harga Terhadap Keputusan Pembelian Produk Bakpia Sonder 543. *Jurnal Pemasaran Kompetitif*, 5(1), 13. <https://doi.org/10.32493/jpkpk.v5i1.11055>
- Chalik, R., Chadjar, S. N., Hidayati, H., & Haryuni, H. (2021). Tingkat Pengetahuan Masyarakat Gontang Raya RW 001 Kota Makassar Terhadap Penggunaan Suplemen Kesehatan Untuk Meningkatkan Imunitas Selama Masa Pandemi Covid-19. *Media Farmasi*, 17(2), 168. <https://doi.org/10.32382/mf.v17i2.2303>

- Engkus, E. (2019). Pengaruh Kualitas Pelayanan Terhadap Kepuasan Pasien Di Puskesmas Cibitung Kabupaten Sukabumi. *Jurnal Governansi*, 5(2), 99–109.
- Fernandes, S., & Londhe, B. R. (2015). Influence of social reference group on buying behavior, a comparative study of working and non working women in bangalore - A pilot study analysis. *Indian Journal of Science and Technology*, 8(March), 95–124. <https://doi.org/10.17485/ijst/2015/v8iS6/64720>
- Kasanti, N., Wijaya, A., & Suandry. (2019). Pengaruh Harga dan Kualitas Produk Terhadap Keputusan Pembelian Produk Safety Merek Proguard pada PT AIM Safety Indonesia. *Asian Journal of Innovation and Entrepreneurship*, 4(1), 43–51.
- Martini, T. (2015). Analisis Pengaruh Harga, Kualitas Produk Dan Desain Terhadap Keputusan Pembelian Kendaraan Bermotor Merek Honda Jenis Skutermatic. *Jurnal Penelitian*, 9(1), 113–132. <https://doi.org/10.21043/jupe.v9i1.854>
- Oktavenia, A. (2018). Pengaruh Kualitas Produk Terhadap Keputusan Pembelian Handphone Nokia Dengan Citra Merek Sebagai PemediSari, Halim, TSari, Halim, Tanjung, Permadi, Prasetio, Hasnidar, Dewi, Arfandi, Sudarso, & Hasyim. (2021). MaLindawati, S., Hendri, M., & Hutahaeon, J. *E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana*, 8(3), 1374.
- Pradana, D., Hudayah, S., & Rahmawati, R. (2018). Pengaruh harga kualitas produk dan citra merek BRAND IMAGE terhadap keputusan pembelian motor. *Kinerja*, 14(1), 16. <https://doi.org/10.29264/jkin.v14i1.2445>
- Syaleh, H. (2017). Pengaruh Kualitas Produk, Harga, Promosi dan Tempat Pendistribusian Terhadap Keputusan Pembelian Sepeda Motor Yamaha Pada Perusahaan Tjahaja Baru Bukittinggi. *Journal of Economic, Bussines and Accounting (COSTING)*, 1(1), 68–82. <https://doi.org/10.31539/costing.v1i1.16>
- Trisno, S. D. L., Sepang, J. L., & Supandi, A. (2020). Pengaruh Kelompok Acuan, Persepsi Harga Dan Keragaman Produk Terhadap Keputusan Pembelian Sepeda Motor Honda Pada Cv . Anugerah Mulia Tomohon the Influence of Reference Groups , Price Perceptions and Product Diversity on Purchasing Decisions of Honda Moto. *Jurnal EMBA*, 8(4), 1091–1100.